

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Terdapat beberapa macam pendapat menurut beberapa ahli mengenai pengertian dari penelitian kualitatif, Bogdan dan Taylor dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Kirl dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.²

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan untuk

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Teras, Yogyakarta, 2011), hal. 64

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6

mengungkap gejala secara holistik-kontekstual yang menghasilkan data deskriptif pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dan bergantung pada pengamatan.

Pendekatan kualitatif sendiri adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengolah data dan menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan suatu deskripsi tentang tema yang diangkat untuk diteliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan atau objek yang diteliti dengan jelas.

Pendekatan ini digunakan oleh penelitian karena pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Selain itu, dalam penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, hanya menggambarkan dan menganalisis secara kritis terhadap permasalahan yang di kaji peneliti yaitu mengenai Peran Guru Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Masa Pandemi di MIN 5 Nganjuk.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Van Maanen dalam penelitiannya St. Suwarsono menyatakan bahwa para peneliti pada penelitian kualitatif mempelajari berbagai hal atau berbagai fenomena di dunia ini dalam lingkungannya yang alami, dan berusaha mendapatkan pemahaman tentang hal-hal atau fenomena-fenomena tersebut berdasarkan pemaknaan dari orang-orang yang

menjalani atau mengalami hal-hal atau fenomena-fenomena tersebut.³

Sedangkan menurut Creswell dalam bukunya Adhi Kusumastuti menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan sebuah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.⁴ Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian kualitatif berkaitan dengan fenomena kualitatif dan Penelitian kualitatif sangat penting dalam ilmu perilaku di mana tujuannya adalah untuk menemukan motif yang mendasari perilaku manusia.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵ Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Bila metode pengumpulan datanya adalah depth interview (wawancara mendalam),

³ Suwarsono, "*Pengantar Penelitian Kualitatif*", JPMIPA-FKIP Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Mei, 2016, hal 1

⁴ Adhi Kusumastuti, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hal 3

⁵ Thalha Alhamid, "*Instrumen Pengumpulan Data*", Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019, hal 1

instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Bila metode pengumpulan datanya observasi/pengamatan, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur. Begitupun bila metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen. Secara operasional, pengukuran merupakan suatu prosedur perbandingan antar atribut yang hendak diukur dengan alat.⁶

Nasution menyatakan bahwa peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:⁷

- 1) Peneliti sebagai alat peka dan bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.
- 2) Penelitian sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
- 3) Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia.
- 4) Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
- 5) Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk

⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 222

⁷ Thalha Alhamid, *Instrumen Pengumpulan Data...*, hal. 3

menentukan arah pengamatan, untuk mentest hipotesis yang timbul seketika.

- 6) Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan dan pelakan.

Dengan demikian penelitian kualitatif adanya kehadiran peneliti sangatlah penting. Peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Maka dari itu, peneliti langsung terjun kelapangan untuk menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Peneliti juga dapat menggunakan alat seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Dalam penelitian ini kedudukan penelitian adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui MIN 5 Nganjuk yang dijadikan objek penelitian secara formal, yaitu melalui ijin tertulis lembaga pendidikan penelitian UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan MIN 5 Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research), sebagaimana Arikunto menyatakan dalam bukunya, tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit,

asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.⁸

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 5 Nganjuk yang terletak di Dusun Termas Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti memilih sekolah ini yaitu letaknya yang strategis berada jauh dari jalan raya serta dekat dengan lembaga pendidikan yang lain dan mudah dijangkau. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit di Desa Jekek Baron Nganjuk, tidak hanya masyarakat sekitar saja yang bersekolah di MIN 5 Nganjuk tapi banyak pula siswa-siswa yang berasal dari luar Desa Jekek. Sekolah ini merupakan sekolah di bawah naungan Yayasan Al-Hidayah yang tentunya berbasis islam. Pihak lembaga ini sangat terbuka dengan kehadiran seorang peneliti. Hal ini disebabkan supaya lembaga mereka lebih maju dan layak secara keseluruhan.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.⁹ Sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber data dan jenis data kata-kata diperoleh melalui wawancara dari berbagai sumber, sumber data yang berupa tindakan dan kejadian di lapangan diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi, dan sumber data yang berupa dokumentasi diperoleh dari lembaga madrasah tempat penelitian.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 9

⁹ *Ibid*, hal 172

Yang dimaksud dengan sumber data ialah dari mana data itu dapat di peroleh. Sumber data adalah subjek atau objek penelitian di mana darinya akan diperoleh data. Menurut Arikunto secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam, yakni: sumber data primer/pokok, sumber data sekunder/pelengkap.¹⁰ Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber Data Pokok (Primer)

Sumber data primer ialah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil.¹¹ Menurut Sugiyono sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹² Sumber data utama dari penelitian ini yaitu wawancara yang diperoleh dari beberapa informan seperti, kepala MIN 5 Nganjuk, guru kelas, dan siswa-siswi MIN 5 Nganjuk.

b. Sumber Data Pelengkap (Sekunder)

Sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.¹³ Menurut Sugiyono sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari

¹⁰ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 39.

¹¹ *Ibid.* hal 39

¹² Tim Jurnal Riset Akuntansi, 2016. "Jurnal Riset Akuntansi", *Jurnal Riset Akuntansi. Vol. VIII, No. 2, 2016.*

¹³ *Ibid.* hal. 40.

literatur, buku-buku, serta dokumen.¹⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi: profil, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta tata MIN 5 Nganjuk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁵ Sugiyono juga menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik penelitian, diantaranya:

a. Observasi

Menurut Hasyim Amanah dalam penelitiannya Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun. Tujuan dari observasi adalah deskripsi, pada penelitian kualitatif melahirkan teori dan hipotesis, atau pada penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori dan hipotesis.¹⁷

Pada penelitian ini metode observasi yang digunakan yaitu observasi partisipan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara

¹⁴ *Ibid.* hal. 23

¹⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D...*”, hal. 224

¹⁶ *Ibid.*, hal. 225

¹⁷ Hasyim Amanah, “*Teknik-teknik Observasi*” Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang, hal. 21

langsung semua kegiatan yang ada pada lembaga serta hal-hal yang berkaitan dengan budaya religius. Peneliti mengobservasi kondisi yang nampak seperti kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi di MIN 5 Nganjuk. Observasi dilakukan secara berkala, hal ini dimaksudkan guna memperoleh data yang otentik dan spesifik mengenai pembelajaran tematik pada masa pandemi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Teknik ini paling luas digunakan untuk memperoleh informasi dari responden/informan (subyek yang akan dimintakan informasinya). Teknik wawancara disamping memerlukan waktu yang cukup lama, juga membutuhkan cara dan pelaksanaan tersendiri. Memberikan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertentu lebih mudah jika dibandingkan dengan wawancara untuk menggali jawaban responden dengan bertatap muka karena interaksi verbal antara peneliti dengan responden.¹⁸

Akan tetapi perlu diingat bahwa wawancara harus dipersiapkan secara matang dan mempunyai daftar pertanyaan sebelum mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Dalam metode wawancara ini peneliti memakai pedoman wawancara yang terstruktur. Semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan membuat daftar pertanyaan. Sehingga ketika proses wawancara berlangsung, pewawancara dapat menggunakan

¹⁸ Nina Siti Salmaniah Siregar, "*Metode Dan Teknik Wawancara*" Universitas Medan Area, 2002, hal. 1

daftar pertanyaan tersebut agar wawancara lebih lancar. Peneliti menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara langsung dengan guru dan siswa MIN 5 Nganjuk terkait masalah yang diajukan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP dan profil sekolah.¹⁹

Dokumentasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Adapun dokumentasi yang diperlukan adalah berupa foto, video, dan lain-lain terkait dengan kegiatan operasional, wawancara dan foto kegiatan pembelajaran tematik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan

¹⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D...*", hal. 329

sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰

Menurut Miles dan Huberman dalam penelitiannya Sugiyono menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut:²¹

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono bahwa reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.²² Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai peran guru kelas pada pembelajaran tematik pada masa pandemi.

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²³

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah.²⁴ Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada.

²⁰ *Ibid*, hal. 224

²¹ *Ibid*, hal. 246

²² *Ibid*, hal.247

²³ *Ibid*, hal.249

²⁴ *Ibid*, hal. 17

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan suatu kegiatan mengamati atau menelaah informasi yang terkait dengan kondisi awal, proses dan hasil pembelajaran. Data tersebut dianalisis sejak metode pembelajaran daring diterapkan dan dikembangkan sampai proses penyusunan laporan. Teknik analisis data yang digunakan diarahkan guna menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan analisis interaktif. Analisis interaktif adalah model analisis dari data kualitatif yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan data

Menurut Sugiyono, keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁵ Adapun dalam teknik triangulasi terdapat tiga cara, yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu²⁶

1. Triangulasi Sumber

Bahwa “Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

²⁵ *Ibid*, hal 241

²⁶ *Ibid*, hal 274

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai menemukan kepastian data.

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data sangatlah diperlukan guna memastikan keaslian dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Teknik keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Penulis melakukan pengecekan keabsahan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang biasa disebut dengan triangulasi sumber. Dengan ini, maka penulis menjadikan beberapa siswa dan guru kelas di MIN 5 Nganjuk sebagai sumber pengumpulan data yang digunakan sebagai tolak ukur keabsahan data.

H. Tahapan -tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Adapun tahap tersebut sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

1. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian. Dalam hal ini peneliti akan menyusun rancangan penelitian yang di susun dalam bentuk proposal penelitian

2. Memilih Lokasi Penelitian

Peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian guna melihat kenyataan lokasi.

3. Mengurus Perizinan

Untuk kelancaran penelitian, maka sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan permintaan surat pengantar dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Kemudian peneliti membawa surat tersebut untuk di sampaikan ke lembaga sekolah MIN 5 Nganjuk. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah peneliti diperbolehkan melakukan penelitian.

4. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Di tahap ini sebagai pengenalan lapangan bagi peneliti. Penjajakan lingkungan ini bertujuan untuk mempersiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal struktur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan sekolah.

5. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti melakukan pemilihan informan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Setelah menemukan informan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian tersebut ke informan.

6. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti sebaiknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, melainkan juga segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis dan kamera foto.

7. Persoalan Etika Penilaian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti hendaknya mempersiapkan mental, fisik dan psikologisnya.

b. Tahap-tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap dimana seorang peneliti mulai melakukan penelitian. Tahap-tahap penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Setelah data terkumpul dan tersusun, selanjutnya tahap analisis data dimana peneliti melakukan analisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian memberikan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Hasil analisis data selanjutnya dijabarkan dalam paparan data dan temuan penelitian.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data-data terkait penelitian untuk memecahkan masalah penelitian. Tahap ini dilakukan

dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti penyebaran angket berupa angket tertutup, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Tahap pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain: menyebarkan angket, wawancara dengan pihak-pihak terkait dan menelaah dokumen-dokumen terkait dengan MIN 5 Nganjuk.

3. Penyusunan Data

Setelah peneliti mengumpulkan data dari lapangan, selanjutnya peneliti melakukan penyusunan data yang terkait dengan penelitian. Penyajian data yang dilakukan penelitian ini berbentuk narasi deskriptif, karena penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penyusunan data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis.

4. Menarik Kesimpulan

Setelah dianalisis, selanjutnya tahap menarik kesimpulan, dimana kesimpulan data diambil dari hasil data-data yang terkumpul dari lapangan dan telah dilakukan analisis data agar menghasilkan kesimpulan yang objektif.

c. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan termasuk tahap akhir dalam suatu penelitian. Tahap ini dilakukan dengan menulis laporan penelitian. Dalam penulisan laporan ini, peneliti di dampingi oleh dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan guna untuk menyempurnakan laporan ilmiah berupa skripsi. Penulisan laporan dilakukan dengan

mengumpulkan semua data yang di dapat di lapangan, diolah, kemudian dianalisis. Setelah dianalisis, kemudian peneliti menyusun data tersebut dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.